

MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN

Lanjutan

Editor :
Septantri Shinta Wulandari

Ferdinandus Sampe
Jie Lydia Irawan
Rusdi Raprayoga
Rihfenti Ernayani
Nita Fitria
Wulan Ayuandani
Andi Izatul Fiddah
Lenny Yanthiani
Yuanita Levany
Putri Zafira Ruhliandini
Abdul Latif
Adi Muhammad Nur Ihsan
Rizka Rayhana Burhan
Nurwahyuni Syahrir
Eni Novitasari



MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN LANJUTAN

**Ferdinandus Sampe
Jie Lydia Irawan
Rusdi Raprayoga
Rihfenti Ernayani
Nita Fitria
Wulan Ayuandani
Andi Izatul Fiddah
Lenny Yanthiani
Yuanita Levany
Putri Zafira Ruhliandini
Abdul Latif
Adi Muhammad Nur Ihsan
Rizka Rayhana Burhan
Nurwahyuni Syahrir
Eni Novitasari**

MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN LANJUTAN

Penulis:

Ferdinandus Sampe
Jie Lydia Irawan
Rusdi Raprayoga
Rihfenti Ernayani
Nita Fitria
Wulan Ayuandani
Andi Izatul Fiddah
Lenny Yanthiani
Yuanita Levany
Putri Zafira Ruhliandini
Abdul Latif
Adi Muhammad Nur Ihsan
Rizka Rayhana Burhan
Nurwahyuni Syahrir
Eni Novitasari

Editor : **Septantri Shinta Wulandari, M.E.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **x, 203**
ISBN : **978-623-09-1940-4**
Terbit Pada : **Januari 2023**

Hak Cipta 2022 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul “*Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*” telah dapat dirampungkan dengan baik. Buku ini ditujukan untuk mahasiswa dan para praktisi di bidang keuangan untuk memahami manajemen keuangan.

Manajemen keuangan perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah perusahaan. Ketersediaan dana yang optimal sangat penting dalam menunjang keberlanjutan dan perkembangan perusahaan. Manajemen keuangan yang terdiri dari aktivitas perencanaan keuangan, pengadaan dana, penggunaannya secara efektif dan efisien menjadi salah satu tolok ukur utama kinerja perusahaan.

Buku ini menyajikan lima aspek utama dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Aspek pertama yaitu penilaian kinerja keuangan baik berbasis *value added* maupun *financial distress*. Bagian kedua menyajikan kebijakan investasi dan dividen. Bagian ketiga tentang pendanaan perusahaan yang disusul dengan pembelanjaan sewa guna. Bagian keempat menyajikan tentang manajemen piutang, persediaan, manajemen kas dan surat berharga. Ditutup dengan ekspansi, reorganisasi perusahaan dan manajemen keuangan multinasional serta eksposur perusahaan. Setiap aspek dalam manajemen keuangan dibahas secara mendalam agar memudahkan pembaca memahami dan menggunakan aspek tersebut dengan baik.

Kami menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Sempurna. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian. Kritik dan saran tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya-karya kami di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini – terutama penerbit Sada Kurnia Pustaka, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait manajemen keuangan perusahaan.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS <i>VALUE ADDED</i> ..	1
Konsep Dasar Kinerja Keuangan	1
Ukuran-ukuran Kinerja Keuangan	2
Pengertian Nilai	4
Konsep Dasar <i>Value Added</i>	5
Jenis-jenis Nilai Tambah.....	6
Kinerja Keuangan Berbasis <i>Value Added</i>	7
Unsur-unsur Nilai tambah Keuangan.....	7
Perhitungan Kinerja Keuangan Berbasis <i>Value Added</i>	10
Daftar Pustaka.....	11
Profil Penulis	14
BAB 2 ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS <i>FINANCIAL DISTRESS</i>	15
Pendahuluan	15
Analisis Kinerja Keuangan.....	16
<i>Financial Distress</i>	17
Model Prediksi Kebangkrutan.....	18
Daftar Pustaka.....	24
Profil Penulis	25
BAB 3 KEBIJAKAN <i>INVESTMENT</i>	26
<i>Investment</i>	26
Jenis Jenis <i>Investment</i>	27
Kebijakan <i>Investment</i>	27

Keputusan Pendanaan.....	30
Modal Kerja.....	32
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	37
Kebijakan Modal Kerja	39
Daftar Pustaka.....	40
Profil Penulis	41
BAB 4 KEBIJAKAN DIVIDEN	42
Pengertian Dividen	42
Jenis-Jenis Dividen.....	42
Kebijakan Dividen	43
Teori Kebijakan Dividen.....	45
Ukuran Kebijakan Dividen	47
Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	49
Daftar Pustaka.....	52
Profil Penulis.....	53
BAB 5 PENGGUNAAN LEVERAGE.....	54
Pengertian <i>Leverage</i>	54
<i>Leverage</i> Operasi (<i>Operating Leverage</i>).....	54
Tingkat <i>Leverage</i> Operasi (<i>degree of operating leverage/ DOL</i>)	55
<i>Leverage</i> Keuangan (<i>Financing Leverage</i>)	58
Tingkat <i>Leverage</i> Keuangan (<i>Degree of financial Leverage</i>)	58
Analisis Hubungan EBIT dengan EPS.....	61
<i>Leverage</i> Total (<i>Total Leverage</i>)	65
Daftar Pustaka.....	69
Profil Penulis.....	70
BAB 6 PENDANAAN JANGKA PENDEK.....	71
Definisi Pendanaan Jangka Pendek.....	71

Pendanaan Spontan.....	73
Pendanaan Tidak Spontan.....	79
Daftar Pustaka.....	81
Profil Penulis.....	82
BAB 7 PENDANAAN JANGKA PANJANG.....	83
Karakteristik Pendanaan Jangka Panjang.....	83
Pendanaan Jangka Panjang - Pinjaman Investasi.....	84
Pendanaan Jangka Panjang Bentuk Hipotik (<i>Mortgage</i>)	85
Pendanaan Jangka Panjang – Obligasi.....	85
Pendanaan Jangka Panjang – Obligasi Konversi (<i>Convertible Bond</i>).....	88
Pendanaan Jangka Panjang - Saham Preferen	90
Saham biasa dan <i>Rights Issue</i>	91
Penerbitan Sekuritas Di Pasar Modal.....	91
Daftar Pustaka.....	93
Profil Penulis.....	94
BAB 8 PEMBELANJAAN DENGAN SEWA GUNA USAHA.....	95
Ketentuan dan Definisi Sewa Guna Usaha.....	95
Dasar Hukum Sewa Guna Usaha.....	96
Kewajiban Pihak <i>Lessee</i> dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha....	97
Kewajiban Pihak <i>Lessor</i> dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha....	97
Jenis dan Prosedur Sewa Guna Usaha.....	97
Pengertian <i>Leasing</i> Syariah.....	100
Dasar Hukum <i>Leasing</i> Syariah.....	101
Daftar Pustaka.....	104
Profil Penulis.....	105
BAB 9 MANAJEMEN PIUTANG	106
Pendahuluan	106

Pengertian Piutang.....	106
Pengertian Manajemen Piutang.....	108
Pentingnya Manajemen Piutang.....	109
Ruang Lingkup Manajemen Piutang.....	110
Menetapkan Persyaratan Kredit dan Memantau Piutang	111
Mengumpulkan Uang Tunai.....	112
Proses Manajemen Piutang.....	113
Kunci Efisien Manajemen Piutang Usaha: Otomasi.....	115
Otomasi – Solusi Terpadu untuk Manajemen Piutang.....	117
Cara Terbaik untuk Meningkatkan Manajemen Piutang	118
KPI untuk Melacak Piutang	124
Penutupan	128
Daftar Pustaka.....	129
Profil Penulis	130
BAB 10 MANAJEMEN PERSEDIAAN.....	131
Pendahuluan	131
Pengertian Manajemen Persediaan	131
Manfaat Manajemen Persediaan	133
Prinsip Dasar Pengelolaan Persediaan.....	133
Teknik - Teknik Manajemen Persediaan	134
<i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	137
Daftar Pustaka.....	139
Profil Penulis	140
BAB 11 MANAJEMEN KAS DAN SURAT BERHARGA	141
Pengertian dan Konsep Dasar Manajemen Kas.....	141
Fungsi dan Tujuan Manajemen Kas	142
Teknik Manajemen Kas.....	143
Model Manajemen Kas	144

Surat Berharga	148
Macam-macam Pasar Uang di Indonesia.....	150
Daftar Pustaka.....	151
Profil Penulis.....	152
BAB 12 EKSPANSI PERUSAHAAN	153
Pengertian Ekspansi Perusahaan.....	153
Jenis Ekspansi Perusahaan.....	155
Tahapan dalam Ekspansi Perusahaan	161
Daftar Pustaka.....	164
Profil Penulis.....	165
BAB 13 KEGAGALAN PERUSAHAAN DAN REORGANISASI	166
Kegagalan Perusahaan	166
Faktor Kegagalan Perusahaan	167
Penyelesaian Kegagalan Perusahaan	168
Reorganisasi	170
Ringkasan	175
Soal dan Latihan	176
Daftar Pustaka.....	177
Profil Penulis.....	178
BAB 14 MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL	179
Perusahaan Multinasional.....	179
Keputusan Investasi Internasional.....	181
Keputusan Pendanaan Internasional.....	186
Bagaimana Pasar Keuangan Memfasilitasi Fungsi MNC	189
<i>Critical Review</i> Terhadap Dampak Perusahaan Multinasional pada Perekonomian Indonesia.....	190
Daftar Pustaka.....	190

Profil Penulis	191
BAB 15 EKSPOSUR AKUNTANSI	192
Pendahuluan	192
Sifat Dasar Eksposur Valuta Asing.....	192
Eksposur Akuntansi.....	193
Ciri-ciri Eksposur Akuntansi.....	194
Aturan Translasi.....	195
Aspek-aspek Teknis Translasi.....	197
<i>Hedging</i> Eksposur Translasi	199
Kesimpulan	201
Daftar Pustaka.....	202
Profil Penulis.....	203

BAB 1 ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS *VALUE ADDED*

Ferdinandus Sampe, SE., M.Bus., Ph.D
Universitas Atma Jaya Makassar

Konsep Dasar Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sangat penting dalam setiap investasi dan aktivitas ekonomi (Åström, Reim dan Parida, 2022). Kinerja keuangan yang bagus akan berdampak pada meningkatnya nilai ekonomi sebuah perusahaan dan selanjutnya meningkatkan nilai saham perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan ukuran subyektif dan obyektif tentang bagaimana perusahaan menggunakan aset dari modal bisnis utamanya untuk menghasilkan keuntungan (Brigham dan Ehrhardt, 2020). Kinerja subyektif merupakan penilaian individu pemegang saham terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan (Heller, 2021). Kinerja obyektif merupakan hasil perhitungan nilai uang yang lebih banyak diperoleh dari pendapatan dibanding biaya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan tersebut (Rogers, 2019). Kinerja obyektif ini terutama ditentukan berdasarkan nilai uang yang diperoleh dari hasil penjualan produk-produk perusahaan.

Ada banyak pemangku kepentingan pada sebuah perusahaan (Brigham dan Ehrhardt, 2020). Pemangku-pemangku kepentingan tersebut antara lain kreditor, investor, karyawan, manajemen perusahaan dan pemerintah (Ruetschi, 2022). Setiap kelompok berkepentingan untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan (St-Hilaire, 2022). Jadi informasi tentang kinerja keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan roda perusahaan.

Tiga kategori utama dari hasil perhitungan *financial value added* yaitu lebih besar dari nol, sama dengan nol dan lebih kecil dari nol (Sandiás, López dan González, 2002). Interpretasi dari hasil pengukuran FVA dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Financial value added* lebih besar dari nol menunjukkan terjadinya nilai tambah finansial bagi perusahaan.
2. *Financial value added* lebih kecil dari nol menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.
3. *Financial value added* sama dengan nol maka perusahaan tidak memperoleh nilai tambah keuangan, hanya memperoleh posisi impas.

Setiap perusahaan harus berusaha untuk memiliki nilai tambah finansial bagi perusahaan di atas nol atau $FVA > 0$ (Sandiás, López dan González, 2002; Hammer dan Siegfried, 2022). Nilai tambah finansial seperti itu terjadi kalau keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan dapat mengcover setara penyusutan atau $(NOPAT+D)$ lebih besar dari ED (Sandiás, López dan González, 2002). Jika ini tercapai maka perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham karena NPV akan bernilai positif dan perusahaan dapat memperoleh nilai yang lebih tinggi lagi.

Daftar Pustaka

- Åström, J., Reim, W., & Parida, V. (2022). Value creation and value capture for AI business model innovation: A three-phase process framework. *Review of Managerial Science*, 16(7), 2111-2133.
- Brigham, E.F. & Ehrhardt, M.C. (2020) *Financial Management: Theory and Practice*, 16th Edition, Cengage, Boston: USA
- De Luca, F. dan Phan, H-T-P. (2022) *Global Comparability of Financial Reporting Under IFRS Does Comparability Enhance Value Relevance of Earnings Across Countries?* Springer: Switzerland
- Dewri, L. V. (2022). A critical assessment of interrelationship among corporate governance, financial performance, refined economic

Analisis Kinerja Keuangan Berbasis *Value Added*

- value added to measure firm value and return on stock. *Journal of the Knowledge Economy*, 13(4), 2718-2759.
- Dobrowolski, Z., Drozdowski, G., Panait, M., & Babczuk, A. (2022). Can the economic value added be used as the universal financial metric? *Sustainability*, 14(5), 2967.
- Dworak, B., C.P.F., Sahamie, R., & Young, D., C.P.F. (2022). Forecast value added: Learnings from a global rollout. *The Journal of Business Forecasting*, 41(2), 14-19,23.
- Forrest, J.Y-L., Liu, Y. (2022), *Value in Business A Holistic, Systems-based Approach to Creating and Achieving Value*, Springer Nature, Switzerland
- Fortune, G. (2022). Carbon performance, company financial performance, financial value, and transmission channel: An analysis of south african listed companies. *Environmental Science and Pollution Research International*, 29(19), 28166-28179
- Hammer, T., & Siegfried, P. (2022). Value-based controlling & international accounting of economic value added (EVA) – an overview. *Oblik i Finansi*, 96, 43-48.
- Helin, G. Y., Manurung, D. T. H., & Husnatarina, F. (2018). Relationship between value added capital employed, value added human capital, structural capital value added and financial performance. *Investment Management & Financial Innovations*, 15(2), 222-231.
- Heller, D. (2021) *Performance of Valuation Methods in Financial Transactions*, John Wiley & Sons, Hoboken, USA
- Iramani, R dan Febrian, E. (2005). Financial Value Added: Suatu Paradigma Baru Dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, Hal. 1-10.
- Jamkarani, R. G., & Banafi, M. (2017). Sticky of selling, general and administrative expenses: The role in market value added and economic value added. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 11(3), 1141-1149.

- Meena, S., & Farazmand, A. (2020). Economic value added (EVA) for performance evaluation of public organizations. *Public Organization Review*, 20(4), 613-630.
- Narin, K. T. (2022). The effect of technology capacity concept on competitiveness in international trade. *Journal of International Trade, Logistics and Law*, 8(2), 133-153.
- Toušek, Z., Hinke, J., Malinská, B., & Prokop, M. (2022). Shareholder value generation within the agro-food financial supply chain. *AGRIS on-Line Papers in Economics and Informatics*, 14(3), 125-135.
- Rogers, J. (2019) *Strategy, Value and Risk Industry Dynamics and Advanced Financial Management*, 4th Edition, Palgrave Mcmillan, New York: USA
- Ruetschi, J. (2022) *Transforming Financial Institutions: Value Creation through Technology Innovation and Operational Change*, The Wiley Finance Series, Hoboken
- Sandiás, A.R., López, S.F. & González, L.O. (2002) Financial Value Added. SSRN-id296061.pdf, diakses 18 Desember 2022
- St-Hilaire, W.A. (2022) *Value-based management in an open economy: optimizing strategy to improve business and performance*. Apple Academic Press, Burlington: Canada
- Zhang, J., & Aboud, A. (2019). Determinants of economic value added (EVA) in chinese listed banks. *Asian Review of Accounting*, 27(4), 595-613.

PROFIL PENULIS



Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D

Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada Graduate College of Business, Southern Cross University, Australia dengan beasiswa Australian Development Scholarship; S3 pada School of Commerce and Management, juga Southern Cross University dengan beasiswa Luar Negeri DIKTI dan tahun ke-4 mendapatkan International Postgraduate Research Scholarship dari pemerintah Australia. Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal internasional dan book chapter. Dalam lingkungan kampus Universitas Atma Jaya Makassar, Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Bahasa Universitas Atma Jaya Makassar, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan Rektor Universitas Atma Jaya Makassar masa bakti 2017-2021. Di luar lingkungan kampus, penulis juga pernah menjadi anggota Tim Ahli Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Selatan, Anggota Tim Peneliti Sistem drainase Kota Makassar dan pernah memenangkan penelitian fundamental dan terapan dari Ristek Dikti/Kemendikbud.

Email Penulis: ferdisampe1404@gmail.com

BAB 2 ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS *FINANCIAL DISTRESS*

Jie Lydia Irawan, S.E., M.M.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Berbagai istilah digunakan untuk penggambaran kondisi serta proses formal yang dihadapi oleh perusahaan yang tertekan dan mencirikan masalah ekonomi. Empat istilah yang biasa digunakan dalam literatur adalah kegagalan (*failure*), keadaan bangkrut (*insolvency*), wanprestasi (*default*), dan bangkrut (*bankruptcy*). Walaupun istilah tersebut dapat digunakan secara bergantian, tetapi penggunaan dan artinya berbeda satu-sama lain.

Failure dalam pengertian ekonomi berarti bahwa kesadaran akan tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan (dengan kelonggaran dalam mempertimbangkan risiko) secara signifikan memberikan hasil lebih rendah dibanding tingkat pengembalian yang berlaku untuk investasi yang serupa. Pengertian lain yang dapat digunakan adalah ketika pendapatan tidak mencukupi untuk menutup biaya atau ketika rata-rata pengembalian investasi yang terus-menerus berada di bawah dari modal perusahaan.

Insolvency menggambarkan keadaan negatif dari hasil perusahaan. *Insolvency* terjadi ketika sebuah perusahaan tidak dapat membayar hutangnya ketika jatuh tempo. Ini terjadi mungkin karena kurangnya likuiditas (yang bersifat sementara dan bukan kondisi kronis). *Insolvency* neraca sangat penting dan merujuk pada saat total hutang telah melebihi nilai wajar dari total aset, sehingga membuat

Daftar Pustaka

- Altman, E. I., & Hotchkiss, E. (2006). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy 3rd Edition*. Wiley Finance.
- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy - Analyze Leveraged Finance, Distressed Debt, and Bankruptcy, Fourth Edition*. Wiley Finance Series.
- Aminian, A. (2016). Investigate the Ability of Bankruptcy Prediction Models of Altman and Springate and Zmijewski and Grover in Tehran Stock Exchange. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(4), 208–214. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n4s1p208>
- Fulmer, J. G., Moon, J. E., Gavin, T. A., & Erwin, M. (1984). A bankruptcy classification model for small firms. *Journal of Commercial Bank Lending*, 66(11), 25–37.
- Ohlson, J. A. (1980). Financial ratios and the probabilistic prediction of bankruptcy. *Journal of Accounting Research*, 109–131.
- Sohyung, K. (2011). *What is Behind The Magic of O-Score? An Alternative Interpretation of Dichev's (1998) Bankruptcy Risk Anomaly*. *Review of Accounting Study, Forthcoming*, 1-54.
- Springate, G. L. V. (1978). *Predicting The Possibility of Failure in a Canadian Firm. Unpublished Masters Thesis. Simon Fraser University. January 1978*.
- Taffler, R. J. (1984). Empirical models for the monitoring of UK corporations. *Journal of Banking & Finance*, 8(2), 199–227.
- Tron, A. (2021). *Corporate Financial Distress: Restructuring and Turnaround*. Emerald Publishing Limited.
- Zmijewski, M. E. (1984). Methodological issues related to the estimation of financial distress prediction models. *Journal of Accounting Research*, 22, 59–82.

PROFIL PENULIS



Jie Lydia Irawan, S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dan manajemen dimulai pada tahun 2013 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke program studi manajemen. Saat ini penulis merupakan dosen pada program studi manajemen di Universitas Atma Jaya Makassar. Penulis menyelesaikan studi S1 di prodi manajemen Universitas Atma Jaya Makassar pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan dan menyelesaikan studi S2 di prodi manajemen program Pasca Sarjana Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Sebagai seorang yang mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuh, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan, *workshop* dan seminar untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis memiliki kepakaran di bidang *financial distress*, saham dan akuntansi. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang return saham dan financial distress yang telah diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Selain melakukan penelitian, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: jielydiairawan@gmail.com

BAB 3 KEBIJAKAN *INVESTMENT*

Rusdi Raprayoga, S.E., M.M.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Investment

Investment merupakan salah hal yang sangat penting untuk industri agar dapat mengendalikan keuangan dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan aset lain yang tidak dimanfaatkan untuk waktu jangka pendek dengan menginstrumenkan agar mendapatkan pendapatan di masa yang akan datang dengan cara menginstrumenkan dalam bentuk surat berharga atau asset penghasil laba lainnya.

Investment adalah satu tanggung jawab atas sejumlah aktiva atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin 2010: 2). Sedangkan kamaruddin (2004 : 3) menjelaskan *investment* merupakan kemampuan seseorang dalam menanamkan pendapatan maupun dana dengan prospek dapat memperoleh tambahan nilai (keuntungan) tertentu atas uang (dana) tersebut.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2009:13: 2) menjelaskan *investment* merupakan suatu aset dalam suatu industri sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan kekayaan baru (akuisisi kekayaan) dengan melakukan *investment* dengan harapan memperoleh bunga, royalti, deviden atau sewa, disamping itu keuntungan *investment* berupa aktiva dan Manfaat ber *investment* dapat membangun hubungan kepercayaan.

Dari beberapa pengertian *investment* tersebut dapat diartikan bahwa *investment* adalah pemanfaatan nilai uang sekarang untuk dapat dimanfaatkan oleh perusahaan melalui harapan mendapatkan

Kebijakan *Investment*

Kebijakan *investment* modal masing masing memiliki cara kerja yang berbeda seperti yang dijelaskan diatas, setiap cara kerja pembiayaan modal memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri. Bagi manajer yang kurang berani mengambil resiko akan cenderung untuk memilih kebijakan konservatif dan sebaliknya jika manajer yang berani mengambil resiko maka akan cenderung pada kebijakan agresif. Disamping itu, kebijakan modal kerja juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi, persaingan dan pihak manajer.

Daftar Pustaka

- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Fenandar, G. I., & Raharja, S. (2012). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Husnan, S. (2018). *Dasar-dasar teori portofolio & Analisis Sekuritas*.
- Jumingan. (2014). *Analisis laporan keuangan*. PT.Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Keown, A. J., Scott, D. F., Martin, J. D., & Petty, J. W. (2001). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Liberty.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Wijaya, L. R. P. (2010). *Implikasi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. UNS (Sebelas Maret University).

PROFIL PENULIS



Rusdi Raprayoga, S.E., M.M.

Penulis lahir di Makassar pada tanggal 07 Agustus 1987, dan menetap di Jalan Tamangapa Raya Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar Sulawesi Selatan. Dengan pencapaian akademik pendidikan telah selesai di tingkat Sekolah Dasar pada SD. Negeri Kassi pada tahun 2001, kemudian menyelesaikan Tingkat pendidikan lanjutan di SLTP Neg. 17 Makassar pada tahun 2003, dan di tahun 2006 berhasil menyelesaikan tingkat pendidikan atas di SMK Mutiara Ilmu Makassar. Gelar akademik Sarjana Ekonomi (SE) dengan Konsentrasi Keilmuan Manajemen Keuangan diperoleh dari Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada tahun 2011, dan pada tahun 2015 telah berhasil memperoleh Gelar Magister Manajemen (MM) dengan konsentrasi Keilmuan Manajemen Keuangan di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar, dan saat ini masih menempuh pendidikan tingkat DOKTORAL di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan Bidang Konsentrasi Ekonomi Islam.

Saat ini penulis merupakan tenaga pengajar di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar sejak tahun 2017 hingga saat ini. Berbagai karya ilmiah telah dihasilkan dan telah terpublikasi baik skala nasional maupun skala internasional yang termuat di *Google Scholar* ([Rusdi Prayogha](#)) selain itu penulis telah menghasilkan karya berupa buku dan modul *styles* dengan judul Penganggaran Perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam, kewirausahaan, Pengantar Manajemen, Pegangan Hidup “*Nikmati Prosesnya, sesali hasilnya, teruslah berkarya*”

BAB 4 KEBIJAKAN DIVIDEN

Dr. Rihfenti Ernayani, S.E., M.Ak

Universitas Balikpapan

Pengertian Dividen

Perusahaan *Go Public* dalam membagikan dividen merupakan hal yang biasa dilakukan. Menurut Besley & Brigham (2008) dividen adalah pembayaran yang dibayarkan oleh pemegang saham atas perolehan laba yang dicapai oleh perusahaan, baik pada periode berjalan maupun pada periode sebelumnya.

Menurut Kieso et al. (2011) dividen adalah pembayaran yang diberikan oleh perusahaan kepada investor sebanding dengan kepemilikan saham mereka, sedangkan Pratt (2011) mendefinisikan dividen sebagai pembagian uang tunai, saham, atau properti kepada investor perusahaan. Menurut para ahli tersebut, dividen adalah sebagian dari laba perusahaan yang dialokasikan kepada investor.

Jenis-Jenis Dividen

Jenis-jenis dividen ada 3 yaitu: (1) Dividen Tunai (kas), (2) Dividen Saham, dan (3) Dividen Likuidasi (Gumanti, 2013).

1. Dividen Tunai

Dividen tunai adalah bagian dari pendapatan operasional yang akan didistribusikan secara tunai kepada para investor, yang jumlahnya dipilih oleh pihak manajerial perusahaan. Dividen ini biasanya dibayarkan 4 (empat) kali setiap tahun, dua kali dan satu kali.

2. Dividen Saham

Dividen saham merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada investor dalam bentuk saham, bukan uang tunai. Emiten yang tidak memiliki keadaan kas yang sesuai untuk jangka waktu tertentu dapat mengumumkan dividen saham.

Daftar Pustaka

- Besley, S., & Brigham, E. F. (2008). *Essentials of Managerial Finance*. South-Western College Publishing.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. UPP STIM YKPN.
- Kieso, D., Jerry J, W., & Warfield., T. D. (2011). *Intermediate Accounting, Edisi 12*. Erlangga.
- Pratt, J. (2011). *Financial Accounting In An Economic Context. 8th Edition. Printed in. United States of America*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. BPFE.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1997). *Manajemen Keuangan. Volume 2. Edisi ke-8. Alih Bahasa*. PT Gelora Aksara Pratama.

PROFIL PENULIS



Dr. Rihfenti Ernayani, S.E., M.Ak,

Penulis merupakan Dosen PNS Dpk Universitas Balikpapan. Penulis lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPA dari SMA Negeri 5 Balikpapan pada tahun 1993. Setelah lulus SMA penulis bekerja di perusahaan swasta yang ada di Balikpapan hingga tahun 1997. Penulis memutuskan untuk melanjutkan kuliah Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Universitas Balikpapan pada tahun 1997 dan lulus tahun 2001. Tahun 2002 merupakan salah satu Dosen Luar Biasa di Universitas Balikpapan. Mengikuti tes CPNS Dosen pada bulan Desember tahun 2004, lulus dan diangkat sebagai PNS Dpk Kopertis Wilayah XI Kalimantan sejak Januari 2005. Penulis melanjutkan program S2 di Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya Jurusan Akuntansi masuk tahun 2007 lulus tahun 2009. Mengikuti Program Pascasarjana (S3) di Universitas Airlangga (UNAIR) Jurusan Ekonomi Islam, masuk tahun 2010 lulus tahun 2013. Saat ini penulis merupakan Dosen PNS Dpk yang di tugaskan di Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan sejak tahun 2005.

Email Penulis: rihfenti@uniba-bpn.ac.id

BAB 5 PENGGUNAAN *LEVERAGE*

Nita Fitria, S.E.I., MA.

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pengertian *Leverage*

Sumber dana perusahaan berasal dari internal (*Internal Financing*) dan berasal dari eksternal (*external financing*). Sumber dana perusahaan ini akan diinvestasikan dalam bentuk aset. *Leverage* dalam perusahaan ada dua macam yaitu *leverage* operasional (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*). *Leverage* muncul pada perusahaan karena penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap). Analisis *leverage* dimaksudkan agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Hidayat & Galib, 2019).

***Leverage* Operasi (*Operating Leverage*)**

Penggunaan dana oleh perusahaan akan diinvestasikan dalam bentuk aset. Aset perusahaan ada dalam bentuk aset lancar dan aset tetap. Aset-aset tersebut memiliki biaya-biaya. Biaya atas penggunaan aset diantaranya ada berupa biaya tetap. Contoh biaya tetap diantaranya biaya penyusutan, biaya asuransi, biaya sewa dan lain-lain. Aset akan dikelola perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Penjualan setelah dikurangi dengan biaya operasi baik bersifat tetap atau variabel akan menghasilkan laba operasi (EBIT). Adanya biaya tetap ini, maka ketika terjadi perubahan penjualan, tidak langsung berpengaruh secara proporsional terhadap perubahan laba operasi (EBIT). *Leverage* operasi adalah menunjukkan pengaruh perubahan penjualan terhadap laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak (*earning before interest and tax/EBIT*).

Daftar Pustaka

Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis *Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan Terhadap *Earning Per Share* (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33–42.

Martono, & Harjito, A. (2008). *Manajemen Keuangan*. Ekonosia.

PROFIL PENULIS



Nita Fitria, S.E.I., MA

Penulis lahir di Batusangkar tanggal 5 November 1983, berasal dari Kota Batusangkar Sumatera Barat., Pendidikan S1 di UIN Mahmud Yunus Batusangkar jurusan Ekonomi Islam tahun 2003 sampai tahun 2007, dan melanjutkan S2 dengan jurusan yang sama yaitu jurusan Ekonomi Islam pada UIN Imam Bonjol Padang tahun 2009 sampai tahun 2011. Sekarang Dosen di UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan mata kuliah yang diampu yaitu: Manajemen Keuangan 1, Manajemen keuangan 2, Analisis Laporan Keuangan, sistem komputer akuntansi dan praktik bank syariah.

Selain sebagai dosen, penulis juga aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendampingi koperasi dan Badan Usaha Milik Nagari dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pencatatan dan penyusunan Laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Beberapa bimtek juga pernah diikuti berkaitan dengan audit Laporan keuangan, diantaranya *financial audit for auditor*, *Risk Based Internal Auditing*, *Procurement Fraud* : teknik dan strategi pendeteksian dan pencegahan kecurangan

Email Penulis: nita_fitria@iainbatusangkar.ac.id

BAB 6 PENDANAAN JANGKA PENDEK

Wulan Ayuandani, S.E., M.M.
Universitas Sulawesi Barat

Definisi Pendanaan Jangka Pendek

Secara umum, definisi pendanaan jangka pendek yaitu pendanaan yang jangka waktunya kurang dari 1 (satu) tahun. Berdasar pada sumbernya, dana jangka pendek dibagi atas:

1. Sumber dana internal yaitu sumber dana yang berasal dari lingkungan dalam perusahaan atau dana yang terbentuk dan dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Sumber dana internal perusahaan meliputi *retained earning* atau laba ditahan dan depresiasi atau penyusutan.
2. Sumber dana eksternal yaitu sumber dana yang berasal dari lingkungan luar internal perusahaan. Sumber dana eksternal perusahaan dapat berupa utang dan modal sendiri. Perbelanjaan utang (*debt financing*) seringkali disebut sebagai modal asing yang merupakan dana yang bersumber dari kreditur. Selanjutnya modal sendiri (*equity financing*) dapat berupa dana yang berasal dari pemilik (*owners*) perusahaan (masdupi & rahmiati, 2014).

Aryawati et al. (2022), pendanaan jangka pendek merupakan pendanaan yang digunakan untuk membiayai segala proses operasional perusahaan dan memenuhi likuiditas sebagai sebuah entitas. Secara teknis, sumber pendanaan jangka pendek berhubungan dengan pembiayaan aktiva lancar. Karakteristik sumber pendanaan jangka pendek dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber dana memiliki keunggulan dan kelemahan yang harus dipahami oleh setiap perusahaan saat menjalankan operasionalnya

Daftar Pustaka

- Aryawati, N. P. A., Mahardika, I. M. N. O., & Wibawa, I. G. J. S. (2022). Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram. *Guna Sewaka*, 1(2), 35–44.
- Aryawati, P. A., Harahap, T. K., & Asmara, N. N. S. (2022). *Manajemen Keuangan*. Tahta Medi.
- Cahyani, Y. R. (2020). *Sumber pembiayaan jangka pendek dan modal pengelolaan kas perusahaan*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Masdupi, E., & Rahmiati. (2014). *Dasar-Dasar Keputusan Pendanaan Dalam Perusahaan*. Sukabina Press.
- Nurjanah, S. (2019). Aplikasi Pengolahan Data Utang Dagang Pada PT. Siger Jati Bandar Lampung. *Jurnal ONESISMIK*, 2(2), 85–98.
- Ratnawati, T. (2008). Variabel Pembeda Keputusan Pendanaan Jangka Pendek, Jangka Menengah Dan Jangka Panjang Bagi Industri Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *DIE-Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 201–216.

PROFIL PENULIS



Wulan Ayuandiani, S.E., M.M.

Penulis merupakan background keuangan. Awalnya penulis sangat tertarik dengan ilmu exact terutama hitung menghitung, sehingga dari kegemaran ini lah penulis berusaha mencari tahu rasa nya belajar ilmu sosial itu seperti apa, memanage keuangan itu yang bagaimana, sehingga dari sikap keingintahuan ini, penulis memilih jurusan manajemen, baik pendidikan sarjana maupun pascasarjana. Penulis menempuh Pendidikan S1 jurusan Manajemen di STIE Muhammadiyah Mamuju Tahun 2011 dengan gelar Cumlaude. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pascasarjana, Magister Manajemen, Konsentrasi Keuangan di Universitas Hasanuddin Tahun 2016 dengan memiliki IPK tertinggi pada Kelas Konsentrasi Keuangan.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Keuangan. Sebagai dosen profesional dan telah memiliki sertifikasi dosen, penulis pun aktif dalam menulis penelitian dan melaksanakan pengabdian sesuai dengan bidang konsentrasi manajemen keuangan. Beberapa penelitian dan pengabdian, penulis telah didanai oleh internal perguruan tinggi dan Kemenristek DIKTI serta adapun beberapa penelitian penulis dilakukan secara mandiri. Selain penelitian dan pengabdian, penulis juga aktif sebagai MC (*Master of Ceremony*) di berbagai acara eksternal dan internal Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat. Prinsip penulis adalah jadilah manusia yang serba bisa, bukan hanya vakum dan menguasai satu ilmu saja, melainkan jadilah manusia yang multitalenta dan dapat berguna dimanapun Anda berada.

Email Penulis: wulan_ayu_andiani@unsulbar.ac.id

BAB 7 PENDANAAN JANGKA PANJANG

Andi Izatul Fiddah, S.E., M.Pd.

Universitas Patempo

Karakteristik Pendanaan Jangka Panjang

Pendanaan jangka Panjang merupakan pendanaan > satu tahun. Bentuknya hutang jangka Panjang (istilah "*lion*") yang dinegosiasi dari Lembaga keuangan atau melalui penjualan obligasi (*bond*). Pendanaan jangka panjang merupakan salah satu jenis pendanaan yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan alternatif jenis pendanaan lainnya dalam memenuhi kebutuhan pembelanjaan perusahaan kebutuhan pembelanjaan perusahaan. Jenis pendanaan jangka panjang yang umum kita kenal antara lain: Kredit Investasi, Hipotek, *mortgage*, obligasi, saham (Arif hidayat, 2011).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan jangka panjang adalah pembiayaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun yang dapat digunakan perusahaan untuk kebutuhan bisnis. Pendanaan jangka Panjang yang memiliki batas atau jatuh tempo seperti utang obligasi dan hutang yang memiliki jangka waktu cicilan yang panjang pada bank. Sedangkan yang tidak memiliki jangka waktu seperti modal sendiri berupa saham biasa.

Alasan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan memerlukan pendanaan jangka panjang adalah kebutuhan dana dalam jumlah yang besar yang dibutuhkan untuk investasi perusahaan Laba ditahan perusahaan. Maksudnya dimana dana tersebut tidak cukup atau tidak adanya dana dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Budi, I. S. (2003) 'Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Go public di BEJ', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, IX(2), pp. 225–238.
- Haroen, N. (1999) *Perdagangan Saham di Bursa Efek Menurut Hukum Islam*. Padang: IAIN IB Press.
- Hidayat, W. W. (2019) *Konsep dasar investasi dan pasar modal*. uwais inspirasi indonesia.
- Husnan, S. (2005) *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Khajar, I. (2010) 'Pengaruh right issue terhadap kinerja keuangan perusahaan', *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 1(1).
- Masdupi, E. and Rahmiati (2014) 'Dasar-Dasar Keputusan Pendanaan Dalam Perusahaan'. Padang: Sukabina Press.

PROFIL PENULIS



Andi Izatul Fiddah, S.E., M.Pd

Penulis lahir di ujung pandang, Provinsi Sulawesi selatan, Indonesia pada 19 Agustus 1991. Telah menempuh pendidikan S1 pada program studi Ekonomi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2013 dan pendidikan S-2 pada Program Studi Magister Ilmu Pendidikan Ekonomi, di Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Tahun 2017. Penulis saat ini terdaftar sebagai salah satu dosen Akuntansi di program Studi Manajemen Ekonomi, Universitas Patompo sejak tahun 2018.

Email Penulis: andiizzahicha@yahoo.com

BAB 8 PEMBELANJAAN DENGAN SEWA GUNA USAHA

Dr. Lenny Yanthiani, S.E., M.E.Sy
Ma'soem University

Ketentuan dan Definisi Sewa Guna Usaha

Leasing atau sewa guna usaha berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *to lease* yang mempunyai arti “sewa-menyewa”. Berdasarkan SK Bersama Menkeu, Menprin dan Mendag No N. KEP 122/MK/IV/2/1974, No 32/M/SK/2/1974, Nomor 30/Kpb/I/1974 Tentang Perizinan Usaha *Leasing*, *Leasing* didefinisikan sebagai setiap kegiatan pembiayaan perusahaan yang melibatkan pemberian barang modal kepada perusahaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pembayaran bulanan dan hak suara perusahaan (opsi) untuk membeli barang modal atau diperpanjang masa sewa. Jangka waktu sewa ditentukan berdasarkan nilai sisa yang disepakati bersama.

Berdasarkan Kepmenkeu RI No. 1169/KMK.01/1991 Tentang Kegiatan Sewa Guna Usaha, Pasal 1 huruf a, *Leasing* digambarkan sebagai aktivitas kredit yang melibatkan pengalihan aset modal, baik melalui sewa pembiayaan atau sewa operasi, kepada penyewa untuk digunakan selama jangka waktu tertentu dengan imbalan pembayaran rutin (Euskadi, 1990).

Seperti yang didefinisikan oleh Equipment Leasing Association, *leasing* adalah perjanjian antara *lessor* dan *lessee* untuk menyewa kategori aset modal tertentu. *Lessor* mempertahankan kepemilikan barang-barang modal ini, tetapi *lessee* hanya menggunakannya sebagai ganti pembayaran sewa tertentu selama jangka waktu tertentu.

Daftar Pustaka

- Arifin, M. (2004). *Penganggaran Perusahaan, Edisi Revisi*. Salemba Empat.
- Ayub, M. (2009). *Understanding Islamic Finance A-Z Keuangan Syariah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- DSN-MUI. (2000). Fatwa DSN NO: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah. *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 4. https://drive.google.com/file/d/0BxTl-INihFyzWTJMRVY3bzdiYVvk/view?resourcekey=0-31uJZUrr7VSi_M5DDHXvGg
- DSN-MUI. (2003). *Fatwa DSN NO: 09/DSN-MUI/XII/2003 tentang Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS)*.
- DSN MUI. (2002). *FATWA DSN MUI Nomor: 27/DSN-MUI/III/2002 Tentang Al-Ijarah Al-Mutahiyah bi Al-Tamlik*. April, 16–18.
- Euskadi, E. P. (1990). *Mekanisme Leasing. Cetakan kedua*. Ghalia Indonesia.
- Herawaty, D. (2002). *Tinjauan Yuridis Wanprestasi oleh Lessee Dalam Suatu Perjanjian Leasing. Skripsi. Universitas Lampung*.
- Kasmir. (2002). *Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Keenam*. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, A., & Murniati, R. (2000). *Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*. Citra Aditya Bakti.

PROFIL PENULIS



Dr. Lenny Yanthiani, S.E., M.E.Sy

Penulis lulus pendidikan S1 jurusan Agronomi Pertanian di Universitas Mulawarman Kalimantan Timur pada tahun 1989, lulus S2 jurusan Keuangan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2015 dan lulus S3 jurusan Hukum Islam, konsentrasi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun

2021. Berkarir di perbankan dimulai sejak tahun 1991-2010 yaitu di Bank Danamon Syariah dengan jabatan terakhir Branch Bisnis Manager di Kantor Cabang Martapura Kalimantan Selatan. Pada tahun 2010 bergabung di PT. Bank Jabar Banten Syariah dengan jabatan terakhir Pemimpin Grup Operasional di Kantor Pusat sampai dengan tahun 2019. Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen Tetap di Ma'soem University, Fakultas Bisnis Ekonomi Islam.

Penulis pernah aktif di beberapa organisasi perbankan yaitu ASBISINDO (Asosiasi Bank Syariah Indonesia) pada tahun 2011 sebagai anggota. Pada tahun 2008-2012 aktif sebagai anggota BMPD (Badan Musyawarah Perbankan Daerah) dan sebagai Sekretaris pada organisasi kemasyarakatan yaitu Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Cirebon pada tahun 2011. Pada tahun 2019 hingga saat ini aktif sebagai Ketua 3 MES Kota Cimahi.

Email Penulis: lennyanthiani1318@gmail.com

BAB 9 MANAJEMEN PIUTANG

Yuanita Levany, SE., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA
STIE Pertiba Pangkalpinang

Pendahuluan

Penjualan direalisasikan saat dan ketika *invoice* dibuat tetapi biasanya, periode waktu diberikan kepada pelanggan untuk pembayaran jumlah yang jatuh tempo. Praktek menjalankan bisnis secara kredit ini menimbulkan *Account Receivable* (AR) dalam laporan keuangan. Fasilitas kredit ini diberikan untuk memastikan kelancaran aliran modal kerja ke dalam bisnis. Ada kompleksitas yang terkait dengan piutang yaitu pengelolaannya, proses pencatatan dalam laporan keuangan, jangka waktu kredit, dan sebagainya.

Pengertian Piutang

Piutang merupakan saldo uang karena perusahaan untuk barang atau jasa yang diberikan atau digunakan tetapi belum dibayar oleh pelanggan. Piutang dagang dicantumkan di neraca sebagai aset lancar. Setiap jumlah uang yang terutang oleh pelanggan untuk pembelian yang dilakukan secara kredit adalah piutang.

Piutang usaha didefinisikan sebagai frasa yang mengacu pada *invoice* perusahaan yang belum dibayar pada saat pelaporan. Mirip dengan jalur kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang berfungsi sebagai perjanjian pembayaran antara perusahaan dan klien mereka. Meskipun persyaratan khusus berbeda-beda, piutang usaha biasanya ditetapkan untuk dibayar mulai dari satu hari hingga satu tahun sejak tanggal *invoice*.

Secara umum Piutang usaha adalah dana yang harus dibayarkan pelanggan kepada perusahaan untuk produk atau layanan yang telah ditagih. Nilai total semua piutang terdaftar di neraca sebagai aset lancar dan termasuk tagihan yang harus dibayar klien untuk item atau pekerjaan yang dilakukan untuk mereka secara kredit.

organisasi, menyesuaikan jangka waktu kredit, dan menyusun strategi akuntansi yang lebih baik untuk menjaga aliran uang masuk.

Otomasi *Account Receivable* mempermudah proses pengumpulan *Account Receivable*, mematuhi undang-undang pembuatan *invoice*, dan mendistribusikan semua *invoice* pelanggan secara elektronik terlepas dari kemampuan digital pelanggan. Perusahaan menyiapkan aturan sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan sehingga perusahaan dapat memenuhi persyaratan secara otomatis sambil mempertahankan alur kerja yang sepenuhnya digital.

Daftar Pustaka

- Bayu Surindra, Siska N. Lestari, Ridwan, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press 2020.
- Dra.Yuliati Sri Handaru,*Dasar – dasar Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset 2005.
- Hayes Adam, *What Accounts Receivable (AR) Are and How Businesses Use Them, with Examples*, Investopedia.com, 2022.
- Kieso, Weygandt and Warfield. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. Edisi Sepuluh. John Wiley & Sons, Inc.: United States of America
- Louisy Alexandre, *8 Best Practices to Improve your Accounts Receivable Management*, Upflow.blog 2022.
- Martono S.U dan Agus D. Harjito. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Ekonisia: Yogyakarta.
- Parrot William, *Account Receivable Management*, Accaglobal.com, 2022.
- Sutojo,heru.*Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan* Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat 1997.

PROFIL PENULIS



**Yuanita Levany, SE., M.Si., Ak., CA.,
ASEAN CPA**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dan akuntansi, setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, dimulai pada tahun 2004 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk di Universitas Bina Nusantara dengan memilih Fakultas ekonomi jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan profesi Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 2010. Selain itu penulis juga menyelesaikan pendidikan magister di Universitas Trisakti dengan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Akuntansi, dan berhasil lulus di Tahun 2011.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Ekonomi dan Akuntansi. Selain sebagai dosen professional, penulis juga bekerja sebagai praktisi di BUMN pertambangan. Selain itu, penulis juga aktif berorganisasi di Ikatan Akuntan Indonesia di Wilayah Bangka Belitung. Dan untuk mewujudkan karir sebagai praktisi dan dosen profesional, penulis pun mulai aktif menulis berbagai buku dan berbagi ilmu serta pengalaman baik dari segi praktisi maupun Akademisi, dengan harapan harapan dapat memberikan kontribusi positif dan membagikan ilmu bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: yuanita.levany@gmail.com

BAB 10 MANAJEMEN PERSEDIAAN

Putri Zafira Ruhliandini, M.E.
Universitas Ma'soem

Pendahuluan

Persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan usaha, baik perusahaan dagang maupun manufaktur. Dalam pengawasan persediaan perlu adanya sistem pencatatan dan perhitungan persediaan, karena persediaan dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dagang maupun manufaktur masing-masing memiliki kegiatan berbeda-beda namun mempunyai tujuan yang sama yakni untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Wahyudi, 2015).

Manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan material atau barang lainnya sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan material atau barang lainnya dapat ditekan secara optimal. Pengaturan persediaan ini berpengaruh terhadap semua fungsi bisnis (*operation, marketing, dan finance*)(Chrisna & Hernawati, 2018)

Pengertian Manajemen Persediaan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 14), persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Daftar Pustaka

- Chrisna, H., & Hernawati. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 82.
- Indrajit, E. R. (2003). *Manajemen Persediaan*. Grasindo.
- Marihot, M., & Dearlina, S. (2005). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sulindawati, N. L. (2019). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyudi, R. (2015). Analisis pengendalian persediaan barang berdasarkan metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda. *Ejournal Ilmu Admistrasi Bisnis*, 2(1), 162–173.

PROFIL PENULIS



Putri Zafira Ruhliandini, M.E

Penulis lahir di Bandung tepatnya pada 1 Juli 1995. Ketertarikan Penulis terhadap Ilmu Ekonomi dimulai pada tahun 2013. Penulis memilih untuk mengenyam pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Manajemen Keuangan Syariah pada tahun 2017. Dua tahun kemudian penulis berhasil menyelesaikan Studi S2 di Prodi Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penulis memiliki minat dibidang Ekonomi dan melanjutkan karir sebagai dosen profesional. Penulis mulai aktif sebagai peneliti di bidang Ekonomi Syariah dan juga mulai aktif menulis buku dengan harapan ilmu yang didapat bisa diterima dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat khususnya di Indonesia.

Demi mewujudkan karir sebagai penulis profesional, penulis aktif sebagai peneliti di bidang Ekonomi Syariah. Beberapa penelitian sudah dimuat di internal perguruan tinggi dan bisa diakses secara bebas. Penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Selain meneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: pz0107@gmail.com

BAB 11 MANAJEMEN KAS DAN SURAT BERTHARGA

Abdul Latif, S.E., M.M.
Universitas Pelita Bangsa

Bagi perusahaan kas dan surat berharga adalah komponen yang sangat penting, karena kedua komponen ini ada pada aset lancar dan merupakan aset paling lancar. Pengelolaan kas dan surat berharga sangat perlu dilakukan oleh manajer keuangan mengingat kedua komponen ini mempunyai nilai strategis pada jalannya operasional perusahaan. Dalam keperluan aktivitas seperti pengeluaran perusahaan maka keadaan kas harus stabil serta meminimalkan kekurangan dana kas untuk aktivitas tersebut. Pengelolaan dana perusahaan pada surat berharga menjadi hal yang sangat penting untuk mengoptimalkan aset perusahaan yang mana hasil yang didapat pada surat berharga ini bisa berupa bunga, imbal hasil serta tujuan perusahaan lainnya. Manajer keuangan harus mengelola portofolio dari aset perusahaan pada instrumen surat berharga agar bisa mengoptimalkan aset yang ada dengan segala risiko dan analisa yang sudah diprediksi sebelumnya untuk mencapai tujuan jangka pendek dari perusahaan tersebut.

Pengertian dan Konsep Dasar Manajemen Kas

Manajemen kas adalah seni dalam mengelola sumber daya kas suatu perusahaan atau organisasi. Untuk para manajemen, manajemen kas bisa menjadi suatu alat yang membantu dalam penggunaan sumber daya likuid atau kas yang dimiliki perusahaan dengan lebih efektif. Pengelolaan dengan strategi yang lebih efektif dan efisiensi pada saldo-saldo serta arus kas jangka pendek pada perusahaan (Mulyawan, 2015). Kas merupakan alat pembayaran yang dipakai

dana antar bank pada kliring di Bank Indonesia. Periode kredit 1 sampai dengan 7 hari.

7. Repurchase Agreement (REPO)

Perjanjian jual beli surat berharga dengan ketentuan pembelian Kembali surat berharga tersebut oleh penjual dengan harga dan periode yang sudah ditetapkan.

8. Banker Acceptance

Instrumen pasar uang yang memberikan fasilitas kredit untuk pembelian valuta asing atau jumlah barang pada para importir dan eksportir, dengan periode kredit 1 sampai dengan 6 bulan.

Daftar Pustaka

- Aziz, I. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Baumol, W. (1952). The Transactions Demand for Cash: An Inventory Theoretic Approach. *The Quarterly Journal of Economics*, 66(4), 545–556.
- Handini, S., & Astawinetu, rwin D. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Irawan, J. J. (2016). *Surat Berharga: Suatu Tinjauan Yuridis dan Praktis*. Kencana.
- Miller, M. H. (1988). The Modigliani-Miller propositions after thirty years. *Journal of Economic Perspectives*, 2(4), 99–120.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen keuangan*. Pustaka Setia.

PROFIL PENULIS



Abdul Latif, S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dimulai pada tahun 2013 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas Pelita Bangsa Cikarang dengan memilih Jurusan S1 Manajemen konsentrasi Keuangan dan berhasil lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan S2 dan menyelesaikan studi S2 pada prodi Magister Manajemen konsentrasi Keuangan

Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana Jakarta dan berhasil lulus pada tahun 2020.

Penulis memiliki kepakaran dibidang keuangan dan organisasi, dan mulai berkarir sebagai Dosen tetap pada tahun 2022 di Universitas Pelita Bangsa sampai dengan sekarang, penulis pun aktif dalam relawan dan organisasi eksternal maupun internal, penulis juga aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Selain mengajar penulis juga menjalankan beberapa usaha UMKM dan sebagai konsultan keuangan serta pendidikan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis di media elektronik serta buku fiksi dan non fiksi dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara tercinta ini melalui ilmu-ilmu hidup dan kehidupan yang bermanfaat.

Email Penulis: abdullatif@pelitabangsa.ac.id

BAB 12 EKSPANSI PERUSAHAAN

Adi Muhammad Nur Ihsan, S.M., M.M.
Universitas Cipasung Tasikmalaya

Pengertian Ekspansi Perusahaan

Bagi sebagian orang mungkin tidak asing dengan kata ekspansi, namun tidak sedikit yang belum mengetahui artinya. Kata ekspansi cukup familiar bagi orang yang berkecimpung dalam dunia bisnis. Sebelum membahas ekspansi perusahaan, terlebih dahulu kita mengenal apa yang disebut dengan perusahaan.

Undang-undang (UU) nomor 8 tahun 1997 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Secara sederhana perusahaan adalah badan hukum yang dibentuk seseorang atau sekelompok orang untuk dijalankan dan dioperasikan dengan tujuan mencari keuntungan.

Sektor bisnis perusahaan bergantung pada pemiliknya. Sektor bisnis diantaranya adalah pertanian, industri barang konsumsi, keuangan, industri dasar kimia, infrastruktur, transportasi, perdagangan, jasa, investasi, properti dan lainnya. Perusahaan merupakan kontributor dalam bidang perekonomian karena mereka menyerap tenaga kerja yang dapat mengurangi tingkat pengangguran. Pendapatan yang mereka peroleh akan mereka belanjakan dan dapat memutar roda perekonomian.

Ekspansi Perusahaan

Daftar Pustaka

Purwanto, E. (2020) 'Pengantar Bisnis: Era Revolusi Industri 4.0'. Sasanti Press.

Wijoyo, H. *et al.* (2021) *Pengantar Bisnis*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.

PROFIL PENULIS



Adi Muhammad Nur Ihsan, S.M, M.M.

Penulis dilahirkan di Ciamis pada tanggal 21 Oktober. Saat ini bertempat tinggal di Kota Banjar Jawa Barat. Pendidikan SLTA ditempuh di SMA Negeri 1 Banjar jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), lulus pada tahun 2013. Melanjutkan ke jenjang S1 pada tahun 2013 di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed). Jenjang S1, penulis mengambil program studi Manajemen dengan konsentrasi Sumber Daya Manusia (SDM). Lulus pada tahun 2017 dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.). Selama berkuliah pada jenjang S1 penulis aktif dalam berbagai kepanitiaan dan organisasi baik di internal maupun eksternal kampus.

Tahun 2019 penulis melanjutkan ke jenjang S2 pada Kampus, Program Studi dan konsentrasi yang sama yaitu program studi Magister Ilmu Manajemen Universitas Jenderal Soedirman. Lulus tahun 2022 dan memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M.) Selama mengikuti kuliah S2 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed, penulis juga bekerja sebagai Staf Pelaksana Teknis di Bawaslu Kota Banjar Jawa Barat. Sebelum bekerja di Bawaslu, penulis bekerja sebagai *Area Sales Supervisor* di PT Kino Indonesia, Tbk.

Email Penulis: adimuhhammadnurihsan@gmail.com

BAB 13 KEGAGALAN PERUSAHAAN DAN REORGANISASI

Rizka Rayhana Burhan, S.E., M.M.
Universitas Patempo

Kegagalan Perusahaan

Menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Dalam situasi tertentu, banyak perusahaan yang tidak kompetitif dan mengalami kegagalan bisnis dan kebangkrutan. Bisnis gagal ketika bisnis secara teknis bangkrut, ketika bisnis tidak dapat memenuhi kewajibannya yang berkelanjutan.

Walaupun ini masih bersifat sementara, tergantung bagaimana perusahaan menghadapi ancaman terhadap perusahaan. Keuangan bukanlah faktor terpenting dalam kegagalan perusahaan, tetapi faktor umum, internal dan eksternal. Kegagalan perusahaan ada dua macam, sebagai berikut:

1. Kegagalan Ekonomi (*Financial failure*)

Kondisi di mana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi jumlah utang, kegagalan terjadi ketika arus kas perusahaan jauh lebih rendah dari arus kas yang diharapkan. Contoh biaya telepon, listrik dan lain-lain.

2. Kegagalan Usaha (*Business Failure*)

Suatu keadaan di mana perusahaan tidak mampu mengelola modal kerja dan menimbulkan kerugian bagi krediturnya. Misalnya, perusahaan tidak dapat membayar hutangnya kepada kreditur.

Daftar Pustaka

- Asril (2021) 'Reorganisasi Perusahaan Debitur Yang Terancam Pailit Sebagai Suatu Alternatif', *Mulawarman Law Review*, 5(2), pp. 138-149.
- Brigham, E. and Houston, J. (2001) *Manajemen Keuangan. Edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Musthafa (2017) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, Anggota IKAPI.
- Wasis (1992) *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Bandung: Alumni.

PROFIL PENULIS



Rizka Rayhana Burhan S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Ekonomi Manajemen dan bisnis dimulai pada tahun 2011 silam. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Ekonomi Manajemen jurusan Pemasaran Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar pada tahun 2015. Tiga tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di bidang Manajemen Keuangan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Ekonomi manajemen dan bisnis. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku, Perpustakaan Nasional RI memberikan penghargaan sebagai salah satu Pemenang Buku Terbaik Tahun 2018.

Email Penulis: rizka.rayhana@unpatompo.ac.id

BAB 14 MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL

Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M.

Universitas Sulawesi Barat

Perusahaan Multinasional

Perusahaan yang beroperasi di lebih dari satu negara disebut perusahaan multinasional. Dapat juga dikatakan bahwa jika suatu perusahaan beroperasi di seluruh dunia atau berlokasi di luar negeri, maka disebut perusahaan Internasional. Secara umum, MNC adalah perusahaan yang memproduksi dan menjual produk mereka di dua negara atau lebih, sehingga bisnis inti mereka lebih dari dua mata uang yang berbeda (Wiyono & Kusuma, 2017).

Perusahaan multinasional adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan perusahaan yang beroperasi secara terintegrasi di beberapa negara. Jadi MNC ini tidak hanya membeli sumber daya dan menjual barang dari luar negeri, tetapi juga melakukan investasi langsung, mulai dari ekstraksi bahan baku, proses produksi hingga distribusi ke pelanggan di seluruh dunia. Ada beberapa alasan mengapa perusahaan tertarik untuk menjadi perusahaan global, antara lain (Wiyono & Kusuma, 2017):

1. Mengembangkan Pasar

Coca-Cola dan Mcdonald's adalah perusahaan yang tumbuh di Amerika dan gencar berekspansi ke luar negeri, sedangkan Sony dan Toshiba adalah perusahaan besar Jepang yang sangat mendominasi pasar elektronik Amerika.

Critical Review Terhadap Dampak Perusahaan Multinasional pada Perekonomian Indonesia

Tinjauan kritis terhadap studi-studi yang ada tentang perusahaan multinasional di Indonesia menunjukkan bahwa mereka mungkin membawa dampak yang menguntungkan dan tidak menguntungkan bagi perekonomian negara. Limpahan ekonomi, transfer teknologi, dan peningkatan kinerja perdagangan sebagian besar menyoroti dampak yang menguntungkan. Argumen dibalik cerita ini mengalir dari agenda pembangunan ekonomi di LDC yang mengusulkan bahwa untuk mempersempit kesenjangan pembangunan antara mereka dan negara maju, mereka perlu membebaskan industrialisasi dengan membuka pintu seluas-luasnya bagi MNC/FDI.

Keterlibatan MNC dalam perekonomian negara dianggap sebagai cara termudah atau jalan pintas bagi pemerintah untuk menciptakan ledakan ekonomi. Di sisi lain, MNC juga dianggap merugikan perekonomian negara. Beberapa dampak negatif MNC yang paling disoroti adalah menciptakan ketergantungan pembangunan, transfer teknologi yang terbatas, eksploitasi tenaga kerja, mendorong praktik kolusi pemerintah, dan kerusakan lingkungan. Dalam hal ini, meskipun pandangan Marxis bahwa MNC memang membawa dampak positif, namun mereka berpendapat bahwa dampak tersebut bersifat artifisial, terbatas, dan jangka pendek. Sebaliknya, dalam jangka panjang arus masuk MNC yang berlebihan ke LDC akan menciptakan ketergantungan ekonomi (Sampurna, 2019).

Daftar Pustaka

- Hanafi, M. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. BPFE.
- Madura, J. (2008). *International Financial Management, Ninth Edition*. Thomson Corporation.
- Sampurna, R. H. (2019). A critical review of the impact of multinational corporations (MNCS) on Indonesian economy. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(1), 221–233.
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. UPP STIM YKPN.

PROFIL PENULIS



Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap manajemen keuangan dimulai pada tahun 2011 silam. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada tahun 2015. Tiga tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di bidang Manajemen Keuangan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Dalam rangka untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai pengajar, peneliti dan melakukan pengabdian di bidang manajemen keuangan dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: nurwahyunisyahrir@unsulbar.ac.id

BAB 15 EKSPOSUR AKUNTANSI

Eni Novitasari, S.E., M. Si
Universitas Sulawesi Barat

Pendahuluan

Eksposur akuntansi atau lebih dikenal dengan eksposur translasi adalah pengukuran perubahan nilai tukar pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Perubahan nilai tukar dalam laporan keuangan ini disebabkan karena adanya perbedaan nilai tukar mata uang dari perusahaan induk dan perusahaan anak yang berlokasi di luar negeri. Walaupun eksposur akuntansi didefinisikan sebagai perubahan nilai tukar, tetapi eksposur akuntansi berbeda dengan konversi. Pada eksposur akuntansi tidak terjadi pertukaran fisik dan tidak ada transaksi yang dilakukan seperti pada kegiatan konversi. Pada eksposur akuntansi hanya dilakukan perubahan satuan unit moneter yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan anak ke dalam satuan unit moneter dalam laporan keuangan perusahaan induk, sehingga perusahaan induk dapat membuat laporan konsolidasi. Laporan konsolidasi inilah yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan induk sebagai dasar untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan anak yang ada di luar negeri. Hal ini memberikan gambaran kepada kita pembuatan laporan konsolidasi pada perusahaan MNC (Multinasional Corporation).

Sifat Dasar Eksposur Valuta Asing

Eksposur valuta asing mengacu kepada kemungkinan bahwa perusahaan akan mendapatkan atau kehilangan karena adanya perubahan nilai tukar. Setiap perusahaan akan menghadapi eksposur risiko paparan valuta asing yang disebabkan oleh kepemilikan aset

Eksposur Akuntansi

semua akun lancar/jangka pendek dijabarkan dengan kurs saat ini/penutupan. Eksposur terjemahan hanyalah modal kerja anak perusahaan asing. Keuntungan/kerugian translasi mengalir melalui laporan laba rugi induk dan berdampak langsung pada EPS-nya. (2) Metode moneter/non moneter mengharuskan semua akun moneter (berbeda dengan akun real/fisik) untuk dijabarkan pada kurs saat ini/penutupan. Keuntungan/kerugian yang dihasilkan mengalir melalui laporan laba rugi induk dan langsung ke EPS-nya.

Daftar Pustaka

Jacque, L. L. (2014) *International Corporate Finance + Website : Foreign Exchange, Currency Derivatives, and Risk Management in The Global Capital Market*. New Jersey: New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

PROFIL PENULIS



Eni Novitasari, S.E., M. Si.

Penulis lahir di Pare-pare 06 November 1992. Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas dan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2016. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Hasanuddin Makassar dan menyelesaikan studi S2 di prodi Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana pada tahun 2019. Selama menjalankan studi di Program Pasca Sarjana, penulis telah mendapatkan bantuan penelitian dari Kemenristek DIKTI.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Akuntansi Manajemen. Dan mewujudkan karir sebagai dosen profesional di Universitas Sulawesi Barat, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Saat ini penulis, aktif menulis di beberapa Jurnal Nasional dan Internasional. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemendikbud Ristek DIKTI. Selain melakukan penelitian, penulis juga telah membuat tulisan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

Email Penulis: eninovitasari@unsulbar.ac.id

MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN

Lanjutan

Manajemen keuangan perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah perusahaan. Ketersediaan dana yang optimal sangat penting dalam menunjang keberlanjutan dan perkembangan perusahaan. Manajemen keuangan yang terdiri dari aktivitas perencanaan keuangan, pengadaan dana, penggunaannya secara efektif dan efisien menjadi salah satu tolok ukur utama kinerja perusahaan.

Buku ini menyajikan lima aspek utama dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Aspek pertama yaitu penilaian kinerja keuangan baik berbasis *value added* maupun *financial distress*. Bagian kedua menyajikan kebijakan investasi dan dividen. Bagian ketiga tentang pendanaan perusahaan yang disusul dengan pembelanjaan sewa guna. Bagian keempat menyajikan tentang manajemen piutang, persediaan, manajemen kas dan surat berharga. Ditutup dengan ekspansi, reorganisasi perusahaan dan manajemen keuangan multinasional serta eksposur perusahaan. Setiap aspek dalam manajemen keuangan dibahas secara mendalam agar memudahkan pembaca memahami dan menggunakan aspek tersebut dengan baik.

